

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian jenis ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2004: 36).

Cara yang digunakan untuk menggumpulkan data dengan menggunakan metode survei. Survei memungkinkan kita menggeneralisasi suatu gejala sosial atau variabel sosial tertentu kepada gejala sosial atau variabel sosial dengan populasi yang lebih besar. Dengan survei juga memungkinkan kita mengadakan penelitian dengan mengambil populasi yang amat besar. Karena populasi yang besar itu dimungkinkan pula peneliti menggunakan sampel guna meringankan penelitian (Bungin, 2004:36). Survei dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *facebook* sebagai media dalam menyebarkan informasi pada anggota Komunitas *Solo Last Friday Ride*.

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang dapat diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Atau dapat dikatakan sampel adalah sebuah miniatur dari populasi. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan sampel probabilitas. Rancangan sampel probabilitas, artinya penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan demikian, dalam rancangan ini tidak terdapat diskriminasi unit populasi yang

satu dengan yang lainnya. Karena semua memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka untuk menjadi sampel, unit – unit populasi harus dirandom atau dipilih secara acak (Bungin, 2013: 106).

Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah jumlah anggota populasi itu sendiri. Untuk penelitian jumlah populasi yang terlalu banyak akan diambil untuk dijadikan sampel dengan harapan jumlah sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menentukan ukuran sampel salah satunya dapat dengan rumus-rumus Slovin dipilih menurut sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

dimana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterkaitan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\ &= \frac{10000}{1+(10000 \times 0,1^2)} = \frac{10000}{1+(10000 \times 0,01)} \\ &= \frac{10000}{1+100} = \frac{10000}{101} \\ &= 99,009 \text{ dibulatkan } 100 \end{aligned}$$

Populasi responden adalah seluruh anggota komunitas sekitar 10.000 anggota, maka sampel ada 100 orang berdasar perhitungan rumus Slovin dengan kriteria usia berkisar antara 9 sampai 31 tahun.

3.2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner atau metode angket. Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner dalam Bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut (Bungin, 2009: 123). Dengan demikian, dalam kuesioner responden hanya disediakan 2 pilihan yaitu efektif dan atau tidak efektif.

3.3. Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran tentang kondisi objek tanpa membuat suatu perbandingan. Analisis yang digunakan adalah analisa univariat dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti. Pengolahan dan

analisa data dilakukan secara manual dengan menggunakan: (Danang, 2013: 58)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah